



Implementasi Kegiatan Pentas Seni dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Murid di SD Negeri 6 Selong

Baiq Abidaturrosida^{1*}, Arif Rahman Hakim¹, Faizah¹, Silvi Diah Ayu Nurkumalahadi¹

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, PPG Universitas Hamzanwadi, Selong, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i3.2396>

Article Info:

Received : 19 Juni 2026
Revised : 28 Juni 2026
Accepted : 04 Juli 2026
Published : 08 Juli 2026

Correspondence:

Baiq Abidaturrosida

Phone: +6285943471053

Abstract: This study aims to describe the implementation of performing arts activities and introduce them to develop talents and foster student interest at Selong 6 Public Elementary School. The study used a qualitative approach with a descriptive approach. Subjects included the principal, teachers, and students, selected purposively. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed using the Miles, Huberman, and Saldana model, which includes data condensation, data presentation, and conclusions. The results indicate that performing arts activities are held routinely every Wednesday, featuring student representatives from each class. This activity provides students with the opportunity to showcase their talents and interests. In addition to developing talent and fostering interest, performing arts also enhances self-confidence, creativity, communication skills, and cooperation among students. Challenges faced include a lack of self-confidence among some students and limited supporting facilities. The school's efforts include providing motivation, mentoring, ongoing practice, and optimizing the use of available facilities. Thus, performing arts activities are an effective school program in supporting the optimal development of student potential.

Keywords: Performing Arts; Talent; Interest; Students; Elementary School.

Citation: Abidaturrosida, B., Hakim, A. R., Faizah, & Nurkumalahadi, S. D. A. (2026). Implementasi Kegiatan Pentas Seni dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Murid di SD Negeri 6 Selong. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 7(3), 3282–3289. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i3.2396>

Pendahuluan

Sistem pendidikan nasional merupakan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan secara harfiah yaitu mempelajari asal-usul kata dan pengertian atau penafsirannya. Dalam Bahasa Yunani kuno, pendidikan disebut pedagogie yang berasal dari kata paes (=anak) dan gogos (=pelayan atau pesuruh), agoge (=saya membimbing, memimpin). Menurut Bahasa Belanda, pendidikan itu berasal dari kata ofvooden yang berarti memberi makan (Pardede et al, 2023). Satuan pendidikan baik negeri maupun swasta berorientasi

dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, setiap satuan pendidikan harus memiliki kesadaran dan kewajiban untuk dapat mentransfer ilmu pengetahuan, nilai-nilai moral, dan keterampilan murid. Pembentukan karakter murid merupakan salah satu tujuan utama pendidikan di Indonesia (Irawana et al, 2019).

Perkembangan anak pada masa sekolah dasar (SD) merupakan landasan yang sangat penting dalam menentukan arah pertumbuhan pribadi dan akademis anak di masa mendatang. Pada masa ini, anak sudah mulai memperlihatkan berbagai minat dan potensi yang jika diketahui serta dikembangkan dengan baik dapat membantu anak untuk meraih prestasinya yang terbaik. Masa sekolah dasar adalah periode penting untuk mengembangkan minat dan bakat murid karena pada

tahap ini anak mulai mampu mengenali potensi dirinya. Pengembangan bakat dan minat perlu didukung melalui pemberian kesempatan kepada murid untuk mengikuti berbagai kegiatan yang sesuai dengan kemampuan dan ketertarikannya sehingga potensi yang dimiliki dapat berkembang dengan optimal (Aciakatura et al, 2021).

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah memiliki tanggung jawab penting dalam mendukung pengembangan minat dan bakat murid. Sekolah tidak hanya menjadi tempat untuk belajar secara akademis, tetapi juga sebagai tempat bagi murid untuk mengeksplorasi dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Setiap murid memiliki potensi yang berbeda sehingga sekolah perlu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, memberikan bimbingan, dan menyediakan kesempatan bagi murid untuk mengenali dan mengembangkan potensi sesuai dengan karakteristik dan kemampuannya. Sehingga potensi yang dimiliki murid dapat berkembang secara optimal (Asnawi et al, 2023).

Lebih jauh, dalam proses pengembangan potensi murid tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi memerlukan kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat sebagai tri pusat pendidikan. Sekolah berperan menyediakan program dan lingkungan belajar yang mendukung, keluarga memberikan motivasi, perhatian, dan pendampingan, sedangkan masyarakat menyediakan lingkungan sosial yang mendorong murid untuk mengembangkan kemampuan, kreativitas, literasi, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan positif. Kolaborasi ketiga unsur tersebut akan membantu murid mengembangkan potensinya secara optimal (Ghozali et al, 2025).

Pentas seni adalah kegiatan yang menampilkan berbagai bentuk pertunjukan seni, seperti seni tari, seni musik, pidato, puisi, dan lain sebagainya yang memberikan kesempatan kepada murid untuk mengekspresikan kreativitas, mengembangkan bakat, dan meningkatkan kepercayaan diri. Selain sebagai sarana ekspresi, pentas seni juga menjadi pembentukan karakter melalui pengalaman belajar yang melibatkan kerja sama, tanggung jawab, disiplin, serta apresiasi terhadap budaya (Nggwuwa et al, 2025). Seni meliputi banyak kegiatan manusia dalam menciptakan karya visual, audio, atau pertunjukan yang mengungkapkan imajinasi, gagasan, atau keterampilan teknik pembuatnya untuk dihargai keindahannya atau kekuatan emosinya. Pentas seni adalah wadah bentuk pencapaian dalam mengekspresikan kemampuannya (Varadi, 2022). Kegiatan pentas seni adalah ajang kreativitas pelajar dalam menyalurkan bakat dan melatih keberanian tampil di depan publik. Dengan adanya kegiatan pentas seni di sekolah, bisa menjadi salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan murid (Purbawati et al, 2024). Karena manfaat pentas

seni yang didapat adalah sebagai berikut: melatih murid untuk berkreaitivitas dan menyalurkan bakat, meningkatkan kemampuan berkarya dan mental keberanian tampil di depan publik, memberikan pengalaman dalam berorganisasi dan mengembangkan talenta yang dimiliki oleh murid. Kegiatan pentas seni dirancang untuk meningkatkan kreativitas serta apresiasi murid terhadap kekayaan budaya. Pentas seni budaya meliputi berbagai kegiatan yang melibatkan pertunjukan seni, seperti tari tradisional, musik daerah, teater, dan pameran kerajinan tangan (Maulida et al, 2021).

Kegiatan pentas seni melibatkan berbagai aspek seperti, tarian, drama, musik, dan seni rupa yang dapat membantu mengembangkan kepercayaan diri, disiplin, dan tanggung jawab murid. Selain itu, pentas seni juga memberikan kesempatan kepada murid untuk dapat mengenal dan menghargai budaya dan berinteraksi dengan sesama dalam suasana yang mendukung (Imtiyas et al, 2024). Di SD Negeri 6 Selong, kegiatan pentas seni telah menjadi bagian dari budaya sekolah, dimana setiap sekali dalam satu minggu yaitu pada hari Rabu sekolah melaksanakan kegiatan pentas seni, dan diikuti oleh semua murid dari kelas 1 sampai kelas 6.

Sebagai salah satu bentuk pengembangan potensi murid, SD Negeri 6 Selong melaksanakan program pentas seni secara rutin setiap hari Rabu. Dalam pelaksanaannya, masing-masing kelas akan mengirimkan perwakilan murid untuk menampilkan berbagai pertunjukan sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki murid. Program ini menjadi sarana bagi murid untuk mengembangkan kreativitas, menumbuhkan rasa percaya diri, dan menunjukkan kemampuan yang dimiliki di hadapan warga sekolah. Sejalan dengan pendapat Alwi et al (2022) menunjukkan bahwa kegiatan berbasis praktik mampu meningkatkan keterlibatan murid dalam proses pembelajaran sehingga potensi murid dapat berkembang dengan lebih optimal.

Pelaksanaan kegiatan pentas seni secara rutin dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan murid. Melalui kegiatan pentas seni ini, murid memperoleh kesempatan untuk mengembangkan bakat, menumbuhkan minat terhadap bidang seni dan budaya, dan meningkatkan keterampilan sosial serta komunikasi. Sehingga, kegiatan pentas seni perlu terus dikembangkan sebagai salah satu program sekolah yang mendukung pengembangan potensi murid secara menyeluruh. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai "Implementasi kegiatan pentas seni dalam mengembangkan minat dan bakat murid di SD Negeri 6 Selong".

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang berkaitan dengan apa yang dialami oleh subjek penelitian (Anggito & Setiawan, 2018). Kemudian, metode deskriptif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk melihat keadaan sekelompok orang, suatu objek, seperangkat kondisi, sistem pemikiran atau suatu golongan peristiwa pada masa sekarang (Muhajirin & Maya, 2017). Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pelaksanaan kegiatan pentas seni dalam mengembangkan bakat dan minat murid di SD Negeri 6 Selong. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggambarkan secara rinci proses pelaksanaan kegiatan pentas seni, keterlibatan murid, dan manfaat yang diperoleh dari kegiatan tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 6 Selong yang berlokasi di Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026, yaitu pada bulan April-Juni 2026. Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan pentas seni di SD Negeri 6 Selong. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, dan murid.

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai pelaksanaan kegiatan pentas seni dan perannya dalam mengembangkan bakat dan minat murid. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan pentas seni yang dilaksanakan setiap hari Rabu di sekolah. Pengamatan difokuskan pada keterlibatan murid, jenis penampilan yang ditampilkan, antusiasme murid, serta proses pelaksanaan kegiatan. Melalui observasi, peneliti memperoleh data mengenai kondisi nyata yang terjadi selama kegiatan berlangsung. Wawancara dilakukan secara langsung kepada kepala sekolah, guru, dan beberapa murid. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai tujuan pelaksanaan kegiatan pentas seni, proses pelaksanaan, manfaat yang dirasakan, dan dampaknya terhadap pengembangan bakat dan minat murid. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, jadwal kegiatan pentas seni, dan dokumen pendukung lainnya.

Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis data ini dapat dilakukan secara sistematis untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan pentas seni dalam mengembangkan bakat dan minat murid di SD

Negeri 6 Selong. Teknik analisis data mengacu pada model analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles & Huberman (Sugiyono, 2019) yang meliputi 3 tahapan, yaitu: Reduksi data (data reduction), reduksi data ini dilakukan dengan cara memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu pelaksanaan kegiatan pentas seni serta pengembangan bakat dan minat murid. Penyajian data (data display), data yang telah direduksi kemudian akan disajikan dalam bentuk uraian naratif yang sistematis. Penyajian data ini dilakukan agar informasi yang diperoleh lebih mudah untuk dipahami dan dianalisis. Data ini disajikan berdasarkan tema yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pentas seni, pengembangan bakat murid, pengembangan minat murid, dan dampak kegiatan terhadap murid. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing and verification), tahapan terakhir yaitu menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis. Kesimpulan ini diperoleh melalui proses interpretasi terhadap hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, dilakukan verifikasi dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diperoleh sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Hasil dan Diskusi

Pelaksanaan Kegiatan Pentas Seni di SD Negeri 6 Selong

Kegiatan pentas seni adalah salah satu program rutin yang dilaksanakan di SD Negeri 6 Selong sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan bakat dan minat murid. Kegiatan ini dilaksanakan secara terjadwal setiap hari Rabu dan melibatkan seluruh warga sekolah, baik kepala sekolah, guru, serta murid kelas 1 sampai kelas 6. Melalui kegiatan pentas seni ini, sekolah memberikan kesempatan kepada murid untuk mengekspresikan kemampuan dan kreativitas yang dimiliki dalam suasana yang menyenangkan dan edukatif. Pelaksanaan kegiatan pentas seni ini diawali dengan tahap perencanaan. Pada tahap perencanaan, pihak sekolah dan guru melakukan koordinasi terkait jadwal pelaksanaan, jenis penampilan yang akan ditampilkan oleh murid, dan murid yang akan menjadi perwakilan dari masing-masing kelas. Setiap kelas diberikan kesempatan untuk mengirimkan murid yang memiliki bakat dan minat tertentu untuk tampil pada kegiatan pentas seni. Wali kelas berperan dalam mengidentifikasi potensi masing-masing murid dan memberikan motivasi agar murid berani menampilkan kemampuan yang dimiliki.

Sebelum kegiatan berlangsung, murid diberikan waktu untuk melakukan persiapan dan latihan. Wali

kelas memberikan arahan dan pendampingan agar penampilan yang akan ditampilkan dapat berjalan dengan baik. Bentuk penampilan yang disajikan sangat beragam seperti menari, bernyanyi, bercerita, berpidato, membaca puisi, membaca ayat-ayat pendek, dan pertunjukan seni lainnya sesuai dengan kemampuan dan minat murid. Keberagaman penampilan tersebut menunjukkan bahwa setiap murid memiliki potensi yang berbeda-beda dan perlu diberikan ruang untuk berkembang. Pada hari Rabu, seluruh murid berkumpul di lapangan sekolah. Acara biasanya diawali dengan pembukaan oleh guru yang ditunjuk, kemudian dilanjutkan dengan penampilan murid secara bergiliran sesuai dengan urutan yang telah ditentukan. Setiap murid diberikan kesempatan untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya di hadapan teman-teman, guru, dan warga sekolah lainnya.

Selama kegiatan berlangsung, murid yang tidak tampil berperan sebagai penonton yang memberikan dukungan dan apresiasi kepada teman-temannya. Kondisi ini menciptakan suasana yang positif dan mendorong tumbuhnya rasa saling menghargai antar murid. Selain menjadi sarana hiburan, kegiatan pentas seni juga menjadi media pembelajaran yang melatih keberanian, tanggung jawab, disiplin, dan kemampuan berkomunikasi murid. Berdasarkan hasil observasi, murid menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pentas seni. Hal ini terlihat dari semangat murid saat mempersiapkan penampilan, kesungguhan dalam berlatih, dan keberanian murid saat tampil di depan warga sekolah. Bahkan ada beberapa murid yang pada awalnya terlihat malu dan kurang percaya diri mulai berani tampil setelah mendapat dukungan dari guru dan teman-temannya.

Kegiatan pentas seni yang dilaksanakan secara rutin setiap minggu memberikan kesempatan yang lebih luas kepada murid untuk mengembangkan potensinya secara berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, sekolah tidak hanya memberikan ruang bagi murid untuk menampilkan bakat yang dimiliki, tetapi juga membantu murid menemukan minat baru yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Sehingga, kegiatan pentas seni menjadi salah satu program yang berperan penting dalam mendukung perkembangan murid secara optimal, baik dari aspek keterampilan, sosial, maupun emosional. Melalui kegiatan pentas seni, jiwa dan bakat seni dari murid dapat terus terasah, dan ini perlu dikembangkan melalui berbagai kegiatan seni di sekolah sedini mungkin (Inayah & Sya, 2022). Selain itu, melalui kegiatan ini terus dilakukan akan menanamkan rasa nasionalisme akan kesenian Indonesia dan tradisional daerah secara khusus, dan merupakan media untuk membentuk kepercayaan diri murid sehingga berani dapat menampilkan kemampuannya (Wulandari et al, 2023).

Peran Pentas Seni dalam Mengembangkan Bakat Murid

Kegiatan pentas seni adalah salah satu sarana yang dapat digunakan sekolah untuk mengembangkan bakat murid. Bakat merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang dan dapat berkembang secara optimal jika diberikan kesempatan, latihan, dan lingkungan yang mendukung. Dalam konteks pendidikan dasar, sekolah memiliki peran penting dalam menyediakan berbagai kegiatan yang mampu memfasilitasi keberagaman potensi yang dimiliki murid. Pelaksanaan kegiatan pentas seni di SD Negeri 6 Selong memberikan kesempatan kepada murid untuk menampilkan berbagai kemampuan yang dimiliki, seperti menari, bernyanyi, bercerita, berpidato, membaca puisi, membaca ayat-ayat pendek, dan pertunjukan seni lainnya sesuai dengan kemampuan dan minat murid. Melalui kegiatan ini, murid tidak hanya memperoleh kesempatan untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki, tetapi juga memperoleh pengalaman dalam mengembangkan serta mengasah bakatnya secara berkelanjutan.

Menurut pendapat Purwaji & Rahmawati (2022) menjelaskan bahwa kegiatan seni di lingkungan sekolah dasar dapat menjadi sarana bagi guru untuk mengidentifikasi sekaligus mengembangkan bakat dan minat murid. Melalui kegiatan seni, murid memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan kemampuan yang dimiliki sehingga potensi yang selama ini belum terlihat dapat berkembang secara optimal. Selain itu, Atmijaya & Andaryani (2024) menjelaskan bahwa ragam kegiatan seni di sekolah dasar dapat menjadi media yang efektif dalam mengeksplorasi bakat dan minat murid. Kegiatan seni memberikan kesempatan kepada murid untuk mencoba berbagai bentuk ekspresi sehingga murid dapat mengenali potensi yang dimiliki dan menentukan bidang yang paling sesuai dengan minatnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, kegiatan pentas seni di SD Negeri 6 Selong memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan bakat murid. Guru dapat lebih mudah mengenali potensi murid melalui penampilan yang ditunjukkan. Murid yang memiliki kemampuan dalam bidang tari, seni berbicara, maupun seni musik mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan tersebut melalui latihan dan penampilan yang dilakukan secara rutin. Hal ini sejalan dengan pendapat Widiastuti et al (2024) yang menjelaskan bahwa kegiatan pengembangan diri yang berorientasi pada seni dapat membantu murid mengembangkan potensi, bakat, dan keterampilan yang dimiliki. Semakin banyak kesempatan yang diberikan kepada murid untuk menunjukkan kemampuannya, maka semakin besar pula peluang murid untuk mengembangkan bakat yang dimiliki. Dengan demikian, pentas seni yang dilaksanakan secara rutin di SD Negeri 6 Selong

berperan penting dalam mengembangkan bakat murid. Melalui kegiatan pentas seni ini, murid memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan diri, meningkatkan kemampuan yang dimiliki, dan mengembangkan potensi yang dapat mendukung perkembangan dirinya secara optimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Maritasari et al (2025), yang menunjukkan bahwa kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif murid dapat meningkatkan kreativitas, kemandirian, kemampuan kolaborasi, dan mendorong murid untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Peran Pentas Seni dalam Menumbuhkan Minat Murid

Minat adalah kecenderungan individu untuk merasa tertarik dan senang terhadap suatu kegiatan sehingga mendorong seseorang untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan tersebut. Dalam dunia pendidikan, minat memiliki peran penting karena dapat mempengaruhi partisipasi, motivasi, dan keberhasilan murid dalam mengembangkan potensinya. Oleh karena itu, sekolah perlu menyediakan kegiatan yang mampu menumbuhkan minat murid sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mereka. Salah satu kegiatan yang dapat menumbuhkan minat murid adalah kegiatan pentas seni. Kegiatan pentas seni memberikan kesempatan kepada murid untuk mengenal, mencoba, dan menampilkan berbagai bentuk seni sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Di SD Negeri 6 Selong, kegiatan pentas seni yang dilaksanakan secara rutin setiap hari Rabu menjadi wadah bagi murid untuk berpartisipasi dalam berbagai penampilan, seperti menari, bernyanyi, bercerita, berpidato, membaca puisi, membaca ayat-ayat pendek, dan pertunjukan seni lainnya sesuai dengan kemampuan dan minat murid. Keterlibatan murid dalam kegiatan tersebut dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan ketertarikan murid terhadap bidang seni dan budaya.

Minat adalah kecenderungan seseorang yang ditandai dengan adanya rasa senang, perhatian, ketertarikan, serta keinginan untuk terlibat dalam suatu kegiatan tertentu. Minat yang dimiliki seseorang akan mendorongnya untuk berpartisipasi secara aktif dan berkelanjutan dalam kegiatan yang diminati (Widodo & Khory, 2024). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, murid terlihat menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pentas seni. Banyak murid yang secara sukarela mengajukan diri untuk tampil pada kegiatan berikutnya setelah menyaksikan penampilan teman-temannya. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan pentas seni mampu menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan memotivasi murid untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan seni. Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Wattimena et al (2024), mengatakan bahwa kegiatan

pentas seni dapat menjadi wadah bagi murid untuk menyalurkan minat dan bakat, meningkatkan kreativitas, dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam berbagai bidang seni, seperti pidato, bernyanyi solo, bernyanyi kelompok, dan membaca puisi. Penelitian tersebut juga menyebutkan bahwa murid menunjukkan ketertarikan yang lebih besar terhadap kegiatan seni setelah diberikan kesempatan untuk tampil secara langsung. Sejalan dengan penelitian Atmijaya & Andaryani (2024), mengatakan bahwa kegiatan pentas seni di sekolah dasar mampu membantu murid mengeksplorasi bakat dan minat yang dimiliki. Melalui keterlibatan dalam berbagai aktivitas seni, murid dapat mengenali bidang yang disukai serta terdorong untuk mengembangkan kemampuannya secara optimal.

Selain itu, menurut Novi (2025), kegiatan seni yang dilaksanakan secara berkelanjutan dapat meningkatkan minat dan apresiasi seni pada murid. Murid menjadi lebih aktif, antusias, dan memiliki ketertarikan yang besar terhadap kegiatan seni, karena proses pembelajaran dan pembiasaan yang dilakukan dalam suasana yang menyenangkan. Selain itu, menurut pendapat Pratiwi & Andiana (2025), kegiatan seni yang melibatkan penampilan atau pertunjukan mampu meningkatkan minat, partisipasi, dan motivasi murid. Kesempatan untuk tampil di depan orang lain memberikan pengalaman positif yang mendorong murid untuk terus mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat diketahui bahwa kegiatan pentas seni di SD Negeri 6 Selong berperan penting dalam menumbuhkan minat murid. Melalui pengalaman tampil secara langsung, murid memperoleh kesempatan untuk mengenali bidang yang disukai, meningkatkan rasa percaya diri, dan mengembangkan ketertarikan terhadap kegiatan seni dan budaya. Dengan demikian, pentas seni tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media pengembangan minat murid yang mendukung perkembangan potensi mereka secara optimal.

Dampak Kegiatan Pentas Seni Terhadap Murid

Pelaksanaan kegiatan pentas seni di SD Negeri 6 Selong tidak hanya berperan dalam mengembangkan bakat dan menumbuhkan minat murid, tetapi juga memberikan berbagai dampak positif terhadap perkembangan murid secara menyeluruh. Kegiatan yang dilaksanakan secara rutin setiap hari Rabu dapat memberikan kesempatan kepada murid untuk belajar, berinteraksi, serta mengekspresikan diri dalam lingkungan yang mendukung perkembangan potensi murid. Salah satu dampak yang paling terlihat yaitu meningkatnya rasa percaya diri murid. Melalui kesempatan tampil di depan guru, teman, dan warga

sekolah lainnya, murid dapat belajar mengatasi rasa gugup dan berani menunjukkan kemampuan yang dimilikinya. Pengalaman tampil secara berulang membantu murid menjadi lebih yakin terhadap kemampuan dirinya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, murid yang awalnya terlihat malu-malu dan kurang aktif, terlihat mulai menunjukkan keberanian untuk tampil dan berpartisipasi dalam kegiatan pentas seni. Bahkan beberapa murid secara sukarela mengajukan diri untuk tampil pada kegiatan pentas seni berikutnya. Kondisi tersebut menunjukkan adanya peningkatan rasa percaya diri pada murid sebagai hasil dari pengalaman yang diperoleh melalui kegiatan pentas seni. Selain meningkatkan rasa percaya diri, kegiatan pentas seni juga berdampak pada perkembangan kreativitas murid. Murid diberikan kebebasan untuk menampilkan kemampuan dan ide-ide yang dimiliki melalui berbagai bentuk pertunjukan seni.

Menurut Ngguwa et al (2025) mengatakan bahwa, kegiatan pentas seni mampu meningkatkan keberanian, kreativitas, dan keterampilan sosial murid sekolah dasar. Kegiatan pentas seni memberikan ruang bagi murid untuk berekspresi dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki secara lebih optimal. Temuan tersebut sesuai dengan kondisi yang ditemukan di SD Negeri 6 Selong, di mana murid menunjukkan kreativitas dalam berbagai bentuk penampilan yang disajikan. Dampak positif lainnya yaitu meningkatnya kemampuan komunikasi dan interaksi sosial murid. Selama proses persiapan maupun pelaksanaan kegiatan, murid belajar berkomunikasi dengan guru dan teman-temannya. Murid juga belajar menyampaikan pesan kepada penonton saat tampil di depan umum. Kemampuan berkomunikasi yang berkembang melalui kegiatan pentas seni dapat mendukung perkembangan sosial murid dan membantu murid dalam berinteraksi secara positif dengan lingkungan sekitar.

Kegiatan pentas seni juga dapat menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab. Murid dituntut untuk mempersiapkan penampilan dengan baik, mengikuti jadwal latihan, serta menjalankan tugas yang diberikan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pentas seni dapat memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan murid, baik dari aspek kepercayaan diri, kemampuan berkomunikasi, kreativitas, keterampilan sosial, dan pembentukan karakter. Sehingga, kegiatan pentas seni layak untuk tetap dilaksanakan dan dikembangkan sebagai salah satu program sekolah yang mendukung pengembangan potensi murid secara optimal. Sejalan dengan pendapat Wardani et al (2023), kegiatan pentas seni juga dapat membantu murid belajar bekerja sama dan bertanggung jawab selama proses persiapan maupun pelaksanaan kegiatan.

Kendala dan Upaya Pemecahan Masalah dalam Pelaksanaan Kegiatan Pentas Seni

Pelaksanaan kegiatan pentas seni di SD Negeri 6 Selong secara umum sudah berjalan dengan baik. Namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala yang perlu mendapatkan perhatian agar kegiatan pentas seni dapat berjalan lebih optimal. Kendala tersebut yaitu kurangnya rasa percaya diri murid saat tampil, perbedaan kemampuan yang dimiliki oleh murid, dan keterbatasan waktu dalam mempersiapkan penampilan. Salah satu kendala yang masih sering ditemukan yaitu masih adanya murid yang merasa malu dan kurang percaya diri untuk tampil di depan umum. Beberapa murid terlihat gugup dan takut melakukan kesalahan saat menampilkan kemampuan yang dimilikinya. Kondisi ini menyebabkan sebagian murid membutuhkan motivasi dan pendampingan dari guru sebelum berani tampil di depan umum.

Menurut Wiguna et al (2022) mengatakan bahwa kepercayaan diri (*self-efficacy*) adalah faktor yang dapat mempengaruhi keberanian murid dalam menunjukkan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, pemberian pengalaman tampil secara berulang dapat membantu meningkatkan keyakinan dan keberanian murid dalam mengikuti kegiatan pentas seni. Sehingga, kegiatan pentas seni yang dilaksanakan secara berkelanjutan dapat menjadi sarana untuk melatih dan meningkatkan rasa percaya diri murid. Selain faktor kepercayaan diri, perbedaan bakat dan kemampuan murid juga menjadi tantangan dalam pelaksanaan kegiatan pentas seni ini. Tidak semua murid memiliki kemampuan yang sama dalam bidang seni sehingga guru perlu memberikan pendampingan yang berbeda sesuai dengan kebutuhan masing-masing murid.

Menurut Mulyasa (2018), guru memiliki peran sebagai fasilitator yang bertugas membantu murid mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui berbagai pengalaman belajar yang bermakna. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing yang memberikan kesempatan kepada murid untuk mengembangkan bakat dan minatnya. Dalam kegiatan pentas seni, guru berperan dalam mengidentifikasi potensi murid, memberikan motivasi, dan membimbing murid agar mampu menampilkan kemampuan yang dimiliki secara optimal. Kendala lain yang ditemukan yaitu keterbatasan waktu untuk latihan. Padatnya jadwal pembelajaran menyebabkan waktu yang tersedia untuk mempersiapkan penampilan menjadi terbatas. Meskipun demikian, wali kelas berupaya untuk mengoptimalkan waktu yang tersedia dengan memberikan arahan dan latihan secara bertahap kepada murid. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, berbagai kendala yang muncul selama pelaksanaan pentas seni dapat diatasi melalui kerja sama antara guru,

murid, dan pihak sekolah. Guru memberikan motivasi, pendampingan, dan apresiasi kepada murid sehingga murid lebih berani tampil dan lebih percaya diri dalam menunjukkan kemampuan yang dimiliki. Dengan demikian, kegiatan pentas seni tetap dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi pengembangan bakat dan minat murid.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pentas seni di SD Negeri 6 Selong dilaksanakan secara rutin setiap hari Rabu dengan melibatkan perwakilan murid dari setiap kelas. Kegiatan ini menjadi wadah bagi murid untuk menampilkan berbagai kemampuan yang dimiliki, seperti bernyanyi, menari, membaca puisi, berpidato, bercerita, membaca ayat-ayat pendek, dan lain sebagainya. Pelaksanaan kegiatan pentas seni didukung oleh kepala sekolah, guru, dan murid sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan baik dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Kegiatan pentas seni berperan penting dalam mengembangkan bakat murid dengan memberikan kesempatan kepada murid untuk mengekspresikan, mengasah, dan melatih kemampuan yang dimiliki. Melalui kegiatan pentas seni, guru dapat mengidentifikasi potensi murid dan memberikan dukungan yang sesuai untuk pengembangan bakat murid. Selain itu, kegiatan pentas seni juga mampu menumbuhkan minat murid terhadap bidang seni dan budaya karena memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, menarik, dan melibatkan partisipasi aktif murid. Pelaksanaan kegiatan pentas seni memberikan berbagai dampak positif bagi murid, seperti meningkatnya rasa percaya diri, kreativitas, kemampuan berkomunikasi, keterampilan sosial, sikap disiplin, dan tanggung jawab. Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya rasa percaya diri pada sebagian murid dan keterbatasan waktu persiapan, kendala tersebut dapat diatasi melalui pendampingan, pemberian motivasi, serta dukungan yang diberikan oleh guru dan pihak sekolah. Dengan demikian, kegiatan pentas seni dapat menjadi salah satu program sekolah yang efektif dalam mendukung pengembangan bakat dan minat murid serta membantu mewujudkan tujuan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan potensi murid secara optimal.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala sekolah SD Negeri 6 Selong, para guru, serta seluruh murid yang telah memberikan izin, bantuan, dan berpartisipasi

selama proses penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing lapangan (DPL), guru pamong, dan LPTK Universitas Hamzanwadi yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan dalam penyusunan artikel ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kegiatan pentas seni dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Referensi

- Aciakatura, C., Magdalena, I., Zahranisa, A., & Zahro, N.L. (2021). Analisis Pengembangan Minat dan Bakat Siswa pada Siswa Sekolah Dasar. *Cerdika Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(2), 89-94. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v1i2.15>
- Alwi, M., Kudsiah, M., Hakim, A. R., Burhanuddin, & Maritasari, D.B. (2022). Penguatan Literasi Lingkungan Melalui Kegiatan Hidroponik untuk Membangun Green School di SDU Hamzanwadi. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 243-254. <https://doi.org/10.29408/ab.v3i2.5945>
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV: Jejak (Jejak Publisher). <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwA-AQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&F=false>
- Asnawi, A., Rakhmat, C., & Sidik, G. S. (2023). Peran Guru dalam Menemukan dan Mengembangkan Potensi Kecerdasan Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2). <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5017>
- Atmijaya, R., & Andaryani, E.T. (2024). Mengeksplor Bakat dan Minat Siswa Melalui Ragam Seni di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i03.15823>
- Ghozali, M., Pribawanti, H. A., & Tinus, A. (2025). Kolaborasi Tri Pusat Pendidikan (Keluarga, sekolah, dan Masyarakat) dalam Pengembangan Potensi Anak. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya*. <https://doi.org/10.33503/paradigma.v32i1.3192>
- Imtiyas, J.H., Suyoto., Sutarman., & Choirul., H. (2024). Membangun Karakter Melalui Literasi Budaya dan Kebangsaan pada Peserta Didik SDN Siwalan. *PENDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 298-310. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.17779>
- Inayah, Y., & Sya, M. F. (2022). Kreatifitas Berfikir Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(3), 339-345. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i3.7822>

- Irawana, T. J., & Desiyandri. (2019). Seni Musik Serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 22-32. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.47>
- Maritasari, D. B., Amin, M. S., Rodiyah, H., Hidayati, B. R., Lastari, N. A. A., & Amanillah, R. E. (2025). Implementasi Pengembangan Media Digital untuk Meningkatkan Kompetensi Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 9(3), 1066-1074. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v9i3>
- Maulida, R., Zuyyina Nadiya, D., Annisa K., Kusuma Dewi, Y., & Eva, L.F.A. (2021). Peran Budaya Indonesia Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 17(1), 19-29. <https://doi.org/10.17509/md.v17i1.30569>
- Muhajirin, M., & Maya, P. (2017). Pendekatan Praktis: Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Idea Press. <https://share.google/etMLh4Ff98kR2mQAd>
- Mulyasa, E. (2018). Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. https://tirtabuanamedia.co.id/shop/buku-pendidikan/menjadi-guru-profesional-menciptakan-pembelajaran-kreatif-dan-menyenangkan/?utm_source=chatgpt.com
- Ngguwa, M. A. P., Samino, S.R. I., Dopo, F. B., & Laksana, D. N. (2025). Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar melalui Kegiatan Pentas Seni. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(1), 26-40. <https://doi.org/10.38048?jipcb.v12i1.4642>
- Novi, D. (2025). Peran Ekstrakurikuler Marawis dalam Membangun Minat dan Apresiasi Seni di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.34803>
- Pardede, D.L., Pardede, L., Siahaan, M., Marpaung, R., Pangaribuan, L.R. (2024). Kehidupan Sehat dan Sejahtera: Analisis Peran Kesehatan Mental dalam Peningkatan Produktivitas Generasi. *PKM Maju UDA*, Vol. 5(3), 9-16. <https://doi.org/10.46930/pkmmajuuda.v5i3.4935>
- Pratiwi, S. A., & Andiana, D. (2025). Meningkatkan Minat Seni Musik pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 10(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i4.33113>
- Purbawati, S. Y., Naam, M.F., & Sugiarto, E. (2024). Inovasi Pembelajaran Seni Musik Pada Jenjang Pendidikan Dasar Dalam Perspektif Budaya Dan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni (JISHS)*, 2(5), 521-527. <https://doi.org/10.62379/jishs.v2i5.1751>
- Purwaji, Q., & Rahmawati, F.P. (2022). Inovasi Guru Kelas dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6337-6344. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3240>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. <https://share.google/olHB2RJYzvBFiPY1r>
- Varadi, J. (2022). A Review of the Literature on the Relationship of Music Education to the Development of Socio-Emotional Learning. *SAGE Open*, 12(1). <https://doi.org/10.1177/2158244021106850>
- Wardani, I. U., Lasmawan, I. W., & Kertih, I. W. (2023). Implementasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam Membentuk Karakter Siswa. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1). <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.334>
- Wattimena, M. C., Hukubun, R. D., Ratuluhain, E. S., Hanubun, E., & Madi, M. (2024). Peningkatan Minat dan Bakat Melalui Pentas Seni pada Siswa Sekolah Dasar. *Transformasi Masyarakat: Jurnal Inovasi Sosial dan Pengabdian*, 1(3), 64-69. <https://doi.org/10.62383/transformasi.v1i3.245>
- Widiastuti, A., Fadhillah, E. A., Ghina, H., & Mulyana, A. (2023). Pengembangan Potensi, Bakat, dan Minat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial*, 2(1), 129-138. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v2i1.455>
- Widodo, E. W., & khory, F. D. (2024). Minat Peserta Didik Baru dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga (di SMA Taman Siswa Kota Mojokerto Tahun 2023). *Jurnal pendidikan Tambusai*, 8(1), 6197-6210. <https://doi.org/10.310004/jptam.v8i1.13346>
- Wiguna, M.B., Sutisnawati, A., & Uswatun. D. A. (2022). Analisis Self-Efficacy dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 2489-2493. <https://doi.org/10.310004/cendekia.v6i3.1603>
- Wulandari, T., Pamungkas, J., & Nurrahman, A. (2023). Pentas Seni Anak di Jogja Tv Sebagai Ajang Eksistensi dan Promosi Kelembagaan TK. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3279-3290. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3>